

Hs 611. Sel T | 305915

Informasi umum

Description

Hs 611.T adalah garis sel limfoma Hodgkin klasik (cHL) manusia yang diisolasi dari kelenjar getah bening seorang wanita Kaukasia berusia 48 tahun. Garis sel ini berasal dari sub tipe limfoma Hodgkin nodular sclerosis yang kaya akan sel T, salah satu sub tipe cHL yang paling umum. Hs 611.T tumbuh dalam suspensi dengan morfologi mirip limfoblas. Garis sel yang berasal dari limfoma Hodgkin relatif jarang ditemukan karena kelangkaan sel Hodgkin Reed-Sternberg (HRS) yang ganas di dalam massa tumor; Hs 611.T menyediakan model in vitro yang berharga untuk mempelajari biologi cHL.

Hs 611.T dapat digunakan dalam penelitian limfoma Hodgkin, termasuk studi tentang pensinyalan sel HRS, aktivitas jalur NF- κ B, regulasi jalur JAK-STAT, ekspresi antigen permukaan (termasuk CD30, CD15, CD25), serta respons terhadap terapi yang ditargetkan untuk limfoma Hodgkin seperti brentuximab vedotin (ADC anti-CD30). Lini sel ini juga digunakan dalam uji imunologi untuk mengevaluasi supresi sel T, sekresi sitokin, dan interaksi lingkungan mikro tumor yang menjadi ciri khas cHL. Sebagai lini sel yang diklasifikasikan sebagai BSL-2, lini sel ini memerlukan langkah-langkah pengendalian yang sesuai.

Organism

Manusia

Tissue

Kelenjar getah bening

Disease

Limfoma Hodgkin

Metastatic site

Kelenjar getah bening

Applications

Penelitian limfoma Hodgkin; studi jalur NF- κ B dan JAK-STAT; uji ekspresi CD30/CD15/CD25; studi kemanjuran brentuximab vedotin; lingkungan mikro tumor; penelitian imunoterapi

Synonyms

Hs-611-T, Hs611T, HS611T

Karakteristik

Age

48 tahun

Gender

Perempuan

Ethnicity

Kaukasia

Morphology

Seperti limfoblas

Cell type

Limfoblas B

Hs 611. Sel T | 305915

Growth properties

Penangguhan

Data Peraturan

Citation Hs 611.T (nomor katalog Cytion 305915)**Biosafety level** 1**NCBI_TaxID** 9606**CellosaurusAccession** CVCL_0823

Data Biomolekuler

Penanganan

Culture Medium DMEM, w: 4,5 g/L Glukosa, w: 4 mM L-Glutamin, w: 3,7 g/L NaHCO₃, w: 1,0 mM Natrium piruvat (Nomor artikel Cytion 820300a)**Supplements** Tambahkan media dengan 10% FBS**Dissociation Reagent** Tidak ada**Doubling time** sekitar 24 hingga 48 jam**Subculturing** Encerkan kultur hingga konsentrasi $3-5 \times 10^5$ sel/ml dengan medium lengkap segar yang telah dipanaskan terlebih dahulu. Sentrifugasi (300×g, 5 menit) dapat dilakukan jika diperlukan penggantian medium. Hitung jumlah sel yang masih hidup sebelum pemindahan kultur untuk menjaga kepadatan yang optimal. Tidak diperlukan disosiasi enzimatis.**Split ratio** 1 sampai 3**Seeding density** 2 hingga 4×10^5 sel/ml**Fluid renewal** Setiap 2 hingga 3 hari**Freeze medium** Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap + 10% DMSO untuk kelangsungan hidup pasca-pencairan yang memadai.

Hs 611. Sel T | 305915

Thawing and Culturing Cells

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada $200 \times g$ selama 5 menit, dengan hati-hati buang supernatan yang mengandung media pembekuan.
7. Ikuti prosedur yang dijelaskan di bawah Pemulihan Pasca Pencairan

Incubation Atmosphere

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembapkan.

Shipping Conditions

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Storage Conditions

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196°C . Penyimpanan pada suhu -80°C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Pengendalian Mutu & Analisis Molekuler